

**REPRESENTASI HUMANISME MILITER KOREA UTARA DALAM
DRAMA KOREA CRASH LANDING ON YOU**

SKRIPSI

Oleh:

Widia Nurhasanah

1616031024



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**REPRESENTASI HUMANISME MILITER KOREA UTARA DALAM
DRAMA KOREA CRASH LANDING ON YOU**

Oleh:

Widia Nurhasanah

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

Pada

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

REPRESENTASI HUMANISME MILITER KOREA UTARA DALAM DRAMA KOREA CRASH LANDING YOU

Oleh

WIDIA NURHASANAH

Humanisme adalah bentuk refleksi dari nilai-nilai paling naluri yang ada pada manusia yang terproses dalam kehidupan manusiawi. merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat, nilai humanisme dalam sebuah film harus dimaknai sebagai upaya pencegahan dan pencapaian kehidupan yang damai, rukun, nyaman dan sentosa. Kajian semiotika Roland Barthes dimana fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Drama Korea Crash Landing On You ini memiliki konsep nilai humanisme yang ingin disampaikan oleh pengarang Park Ji-eun dan sutradara Lee Jeong-hyo bahwa di Korea Utara khususnya seorang anggota militer juga memiliki cinta, kasih sayang, dan peduli terhadap sesama manusia, ini jadi membuka pandangan baru bagi masyarakat internasional yang mana sebelumnya memandang Korea Utara sebagai sebuah negara yang tertutup dan kebijakannya yang terbilang tidak masuk akal dan dapat hukuman hukuman yang dapat dibilang sangat kejam.

Kata kunci : Humanisme, Semiotika, Drama Korea

ABSTRACT

REPRESENTATION OF NORTH KOREA MILITARY HUMANISM IN THE KOREA DRAMA CRASH LANDING YOU

By

WIDIA NURHASANAH

Humanism is a reflexive form of the most instinctive values that exist in human beings that are processed in human life. is a very important aspect for social life, the value of humanism must be interpreted as an effort to prevent and achieve a peaceful, harmonious, comfortable and sentosa life. Roland Barthes's semiotic studies in which the focus of Barthes' attention was more on the idea of two-stage signification, namely denotation and connotation. This Korean drama Crash Landing On You has a concept of humanism values that author Park Ji-eun and director Lee Jeong-hyo want to convey that in North Korea, especially a member of the military also has love, affection, and care for fellow human beings, this opens up a new view for the international community which previously viewed North Korea as a closed country and its policies that are fairly unreasonable and can be punished can be said to be very cruel.

Keywords: Humanism, Semiotics, Korean Drama

Judul Skripsi : **REPRESENTASI HUMANISME MILITER
KOREA UTARA DALAM DRAMA KOREA
CRASH LANDING ON YOU**

Nama Mahasiswa : **Widia Nurhasanah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1616031024**

Jurusan : **Ilmu Komunikasi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



1. Komisi Pembimbing

Andi Windah, S.I.Kom., MConn&MediaSt
NIP. 198308292008012010

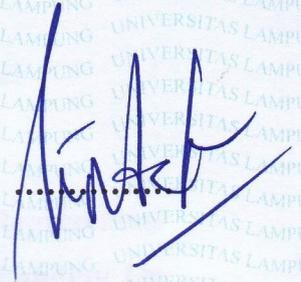
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Wulan Suciska, S.I.Kom..M.Si
NIP. 198007282005012001

MENGESAHKAN

1. Tim Pengujji

Ketua : **Andi Windah, S.I.Kom., MComn&MediaSt**



Penguji Utama : **Dr. Nanang Trenggono., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Desember 2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Nurhasanah
NPM : 1616031024
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat : jl. Taruna no.355 Candimas, Kec Natar Lam-sel
No. Handphone : 0857 9612 3623

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Representasi Humanisme Militer Korea Utara Dalam Drama Korea Crash Landing On You”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) atau pun dibuat oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian atau tugas akhir saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan tekanan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 24 November 2022
Yang membuat pernyataan,



Widia Nurhasanah
NPM 1616031024

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Widia Nurhasanah. Lahir pada tanggal 26 Mei tahun 1998 di Candimas Natar. Anak ke tiga dari Alm. Bapak Muslim Raiz dan Ibu Lutri. Penulis menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN 2 Candimas kecamatan Natar, Lampung Selatan pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 5 Natar pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAS Swadhipa Natar pada tahun 2013 lulus tahun 2016. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi sekretaris kegiatan “Memanah with coach Nugraha” yang merupakan kegiatan memanah untuk umum yang di selenggarakan di lapangan PPLP PKOR Wayhalim dalam rangka memenuhi tugas salah satu mata kuliah, kemudian pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan BUMN BPJS Kesehatan Lampung pada bidang pemasaran, selama menjadi mahasiswa penulis melakukan kegiatan lain sebagai guru honorer di Madrasah Mathlau’ul Anwar Tanjung Senang Natar dan juga menjalankan bisnis kuliner dengan nama brand “Burgerbeb.natar”.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim.

Assalamualaikum..

Kupersembahkan karya sederhana namun penuh perjuangan ini untuk

Alm. Bapakku yang berada di syurga

Ini sangat amat terlambat, sampai batas usiamu datang lebih cepat tapi anakmu berharap engkau bisa merasakan kebahagiaan dari atas sana bahwa harapan bapak yang baru saja tercapai.

Alfatihah..

MOTO

Libatkan Allah dalam segala urusan

Allah yang maha penolong

Berharap hanya kepadaNya.

SANWANCANA

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Reprsentasi Humanisme Militer Korea Utara dalam Drama Korea Crash Landing On You”**, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar strata satu (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Toni Wijaya, S.Sos.,M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Ibu Andi Windah, S.I.Kom.,MComn&MediaSt selaku dosen pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama berlangsungnya proses bimbingan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada Ibu.
5. Bapak Dr. Nanang Trenggono., M.Si selaku dosen pembahas yang selalu bersedia memberikan saran yang membangun kepada penulis semoga

Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak.

6. Ibu Dr. Nina Yudha Aryanti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik. terima kasih telah memberikan nasehat, wejangan yang membangun, semoga ibu selalu diberikan kesehatan, dan keberkahan oleh Allah SWT.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Teruntuk bapakku terima kasih telah berjuang sangat keras untuk aku dan adik-adikk, bapak ketahuilah bapak adalah pahlawanku di dunia ini bapak adalah matahariku. Semoga di surga bapak juga tetap menjadi matahari yang menerangi aku nanti. sampai bertemu lagi.
9. Terima kasih untuk Bapak Ainul Hudzni telah menjadi orang tua dalam perjalanan perkuliahanku, bantuan, motivasi, bimbingan dan dukungannya selama ini sangat bermakna, Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak.
10. Keluarga ku mba, kakak dan kedua adikku terima kasih.
11. Sahabatku nesyy, febri, candra, feby terima kasih selalu siap sedia menjawab kebingunganku, selalu setia menemani dalam semua kesulitan yang datang padaku. Terkhusus untuk sahabatku nesyy terima kasih for everytime, everywhere, and everything....
12. Palas Sunardi, terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidup ini, sedihku kubagi padamu bahagiaku pun.
13. Teman-teman KKN; Ria pamela (Iyak), Tika Dewi (Tikul), Elsi Diana (Elsul), Uta (Utul), Aji Ganang, dan Asyraf terima kasih atas kenangan manis selama 40 hari bersama, Semoga sukses di jalannya masing-masing.
14. Teman PKL Tira Pitriantika terima kasih sudah mengukir cerita dan kenangan saat PKL di BPJS Kesehatan Lampung
15. Terima kasih juga untuk Fitria, Marisa, Tira, Janusi, Joshua brandon, kodry, ilham, Mouri, nikmah, tedy, dan semua teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satupersatu.

16. Untuk 5 sahabatku sedari masa SMA, Anisa Ismi Karlina dan Azri terima kasih untuk segala perhatian dan bantuan kalian..

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu.

Bandar Lampung, 14 Desember 2022

Penulis,

Widia Nurhasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR BAGAN.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN.	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pikir.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Film Sebagai Media Representasi Kehidupan Masyarakat	11
2.3 Tinjauan Tentang Konsep Dasar Militer	12
2.4 Tinjauan Tentang Drama	14
2.5 Nilai Humanisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat.....	15
2.6 Korea Utara dan Militer Korea Utara.....	17
2.7 Teori Semiotika	18
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian.....	20
3.2 Metode Penelitian.....	20

3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Sumber data.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Pengolahan Data	24
3.8 Teknik Analisa Data	24
3.9 Teknik Keabsahan Data	25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.2 Gambaran Umum	27
4.2.1 Profil Studio Dragon Corporation.....	27
4.2.2 Profil Drama Korea Crash Landing On You	28
4.2.3 Sinopsis drama korea Crash Landing On You	29
4.2.4 Pemain drama Korea Crash Landing On You	28
4.3 Hasil Observasi.....	32
4.4 Pembahasan.....	58

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	63
5.3 Kelemahan Penelitian	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka pikir	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. Dua Sistem Penandaan Bertingkat Roland Barthes.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Data suka menonton drama korea.....	2
Gambar 2. Logo studio dragon	27
Gambar 3. Pemeran Ri Jeong hyeok	29
Gambar 4. Pemeran Yon Seri	30
Gambar 5. Pemeran Goo Seung joon	30
Gambar 6. Pemeran Seo Dan.....	31
Gambar 7. Nilai humanisme kebebasan dalam drama korea <i>Crash Landing On You</i> episode 2	33
Gambar 8. Nilai humanisme kebebasan dalam drama korea <i>crash landing on you</i> episode 13.....	34
Gambar 9. Nilai humanisme kebebasan dalam drama korea <i>crash landing on you</i> episode 16.....	35
Gambar 10. Nilai humanisme kebebasan dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 11	36
Gambar 11. Nilai humanisme kejasama dalam drama korea <i>Crash Landing On You</i> episode 2.....	37
Gambar 12. Nilai humanisme kejasama dalam drama korea <i>Crash Landing On You</i> episode 6.....	37
Gambar 13. Nilai humanisme rela berkorban dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 11.....	39
Gambar 14. Nilai humanisme rela berkorban dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 15.....	40
Gambar 15. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 1	41

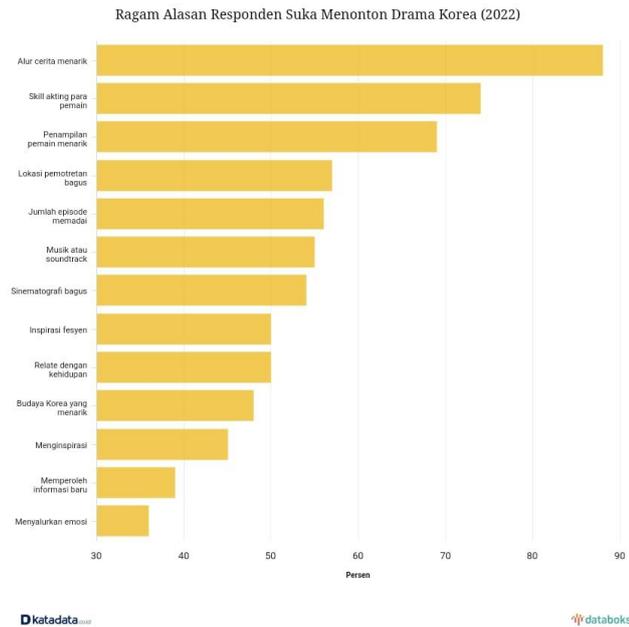
Gambar 16. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>crash landing on you</i> episode 9	42
Gambar 17. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>crash landing on you</i> episode 2	43
Gambar 18. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode3	44
Gambar 19. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 3	45
Gambar 20. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 10	46
Gambar 21. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>crash landing on you</i> Episode 3	46
Gambar 22. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 11	47
Gambar 23. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 14	48
Gambar 24. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 14	49
Gambar 25. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 16	49
Gambar 26. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 14	50
Gambar 27. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 8	51
Gambar 28. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 9	51
Gambar 29. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 12	52
Gambar 30. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 4	53
Gambar 31. Nilai humanisme peduli dalam drama korea <i>Crash landing on you</i> episode 16	54
Gambar 32. Nilai humanisme tolong menolong dalam drama <i>Crash Landing On You</i> episode 2	54
Gambar 33. Nilai humanisme tolong menolong dalam drama <i>Crash Landing On You</i> episode 2	55

Gambar 34. Nilai humanisme tolong menolong dalam drama <i>Crash Landing On You</i> episode 11	56
Gambar 35. Nilai humanisme solidaritas dalam drama <i>Crash Landing On You</i> episode 15.....	57
Gambar 36. Nilai humanisme solidaritas dalam drama <i>Crash Landing On You</i> episode 15.....	57
Gambar 37. Nilai Humanisme yang melengkapi tanda gerakan, ucapan, dan ekspresi.....	60

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah banyak bermunculan film yang menceritakan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dimana di dalamnya terdapat pesan atau makna termasuk isu-isu tentang militer yang telah banyak diangkat menjadi sebuah film ataupun drama, perkembangan media audio dan visual akhir-akhir ini sangat pesat mulai dari film produksi dalam negeri Indonesia maupun luar negeri, salah satunya drama luar negeri yang fenomenal yaitu Korea Selatan drama seri Korea Selatan sangat diminati masyarakat Indonesia seperti pada data Survei JakPat orang Indonesia suka menonton drama Korea Selatan (drakor) lantaran memiliki alur cerita yang menarik, dengan hasil survei 88%, kemudian sebanyak 74% suka menonton drama Korea Selatan karena melihat kemampuan akting para pemain, 69% penampilan pemain, dan 57% lokasi pemotretan yang bagus, jumlah episode yang memadai 56%, 55% menyukai karena musik atau soundtrack-nya yang bagus, dan drakor dinilai berhubungan dengan kehidupan sehari-hari 54%, 48% suka menonton drakor karena budaya Korea yang menarik. Survei ini melibatkan 2.474 responden dari seluruh Indonesia yang disaring menjadi 1.025 responden dengan kriteria pernah menonton drama Korea (Dihni, 2022. (<https://databoks.katadata.co.id>))



Gambar 1. Data suka menonton drama korea

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>

Terdapat cerita tentang militer yang diangkat menjadi sebuah drama maupun film, contohnya saja Drama dari negara Korea Selatan yang berjudul *Decendants Of The Sun*, ada juga *Crash Landing On You*. *Crash Landing On You* adalah sebuah serial drama Korea yang berhasil digemari baru baru ini seperti yang dilansir oleh CNN Indonesia berdasarkan data Nielsen Korea, episode terakhir *Crash Landing On You* Mendapatkan rating 21,6 persen. Angka ini telah mengalahkan rekor rating tertinggi yang sebelumnya dicatat oleh drama *Goblin* pada tahun 2017 dengan 20,5 persen (CNN Indonesia, 2020.(<https://www.cnnindonesia.com>)).

Drama *Crash Landing On You* adalah sebuah serial drama korea yang berasal dari negara Korea Selatan Drama ini disutradarai oleh Lee Jung –Hyo pertama kali rilis pada Desember 2019. Latar belakang pada drama ini tidak bermaksud untuk menimbulkan konflik antar negara melainkan sebagai bentuk usaha untuk menyatukan kedua negara tersebut, seperti yang dilansir oleh wowkeren.com Park Ji Eun sebagai penulis ingin menulis cerita menyenangkan yang bisa dinikmati oleh banyak orang. Terlebih karena

Korea Utara dan Selatan berasal dari ras yang sama, sehingga tidak ada salahnya untuk menyatukan orang-orang dari latar belakang yang sama (wowkeren.com: 2021 (<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00352513.html>))

Drama *Crash Landing On You* ini menceritakan kisah cinta antara pewaris takhta dan seorang pembisnis bidang fashion yang sangat terkenal di Korea Selatan yang bernama Yun Se-ri yang diperankan oleh (Son Ye-Jin) dengan tentara militer Korea Utara yang bernama Ri Jong Hyeok yang diperankan oleh (Hyun Bin), Perwira Ri Jong Hyeok dalam drama *Crash Landing On You* menjadi sang Kapten yang memiliki lima anak buah dengan tugas menjaga keamanan Zona Demiliterisasi.

Diceritakan dalam drama tersebut Yon Se Ri mengalami sebuah insiden pada saat melakukan penerbangan menggunakan paralayang pada saat melakukan penerbangan terjadi angin kencang dari bencana alam puting beliung yang kemudia membuat paralayang terbang tanpa arah membawa Yon Seri terjatuh di Korea Utara, sementara Kapten Ri yang saat itu sedang berpatroli menjaga keamanan wilayah perbatasan Korea Utara menemukan Yon Se Ri yang sudah memasuki Wilayah Zona Demiliterisasi Korea Utara karena kecelakaan yang diakibatkan oleh angin angin kencang tersebut.

Dalam drama *Crash Landing On You* ini kapten Ri Jong Hyeok lebih sering disebut Kapten Ri berperan menjadi Seorang tentara Korea Utara yang berkarakter tegas namun tidak keras terdapat hati yang lembut, humoris dan sangat hangat, misalnya saja pada adegan perpisahan dimana kapten Ri telah menemukan jalan rahasia untuk mengembalikan Ser Ri ke Korea Selatan “jangan lupakan aku” kalimat yang keluar dari Ser Ri kemudian kapten Ri menjawab “bagaimana aku bisa melupakan wanita yang jatuh dari langit” kemudian tak lama setelah Ser Ri berjalan kearah pulang Kapten Ri kemudian jalan melewati batas untuk menghampiri Ser Ri langsung memeluk dan sambil berkata “satu langkah saja tidak apa-apa”.

Pada kehidupan nyata yang mana telah banyak masyarakat umum ketahui bahwa Korea Utara adalah negara yang dikenal sebagai negara yang mandiri, tertutup dan sangat kejam. Seperti yang dilansir oleh www.news.detik.com bahwa Korea Utara salah satu negara yang terkenal akan kebijakannya yang terbilang “kejam” dibandingkan dengan negara lain, kehidupan Korea Utara tidak mudah dilihat dan terekspos keluar, menjadikan negara yang sangat tertutup (News.detik.com, 2019 (<https://news.detik.com/berita/d-4431041/10-fakta-menarik-mengenai-korea-utara>)).

Korea Utara adalah negara yang menyatakan secara sepihak sebagai negara *Juche* (percaya dan bergantung pada kekuatan sendiri). (Bastian, 2014:27). Pengambilan keputusan sebagai negara mandiri tersebut membuat perhatian masyarakat dunia mengenai kondisi negara tersebut. Tidak hanya hal itu, negara dengan kepemimpinan Kim Jong Un ini juga dikenal melakukan banyak pelanggaran HAM kepada rakyatnya. Korea Utara merupakan negara yang mengagung-agungkan kekuatan militer negaranya, berita di media banyak sekali yang menyangkan militer Korea Utara sangat kuat dan kejam contohnya seperti yang di lansir oleh News.detik.com kekejaman pemimpin Korea Utara Kim Jong Un sudah menjadi rahasia umum mulai dari mengeksekusi mati pamannya dengan mengumpkannya pada anjing yang kelaparan, memasukkan Jendral Korea Utara kedalam akuarium raksasa berisi ratusan ikan piranha, eksekusi mati keji di Korea Utara lainnya seperti mengumpankan korban kekandang harimau, melakukan pemenggalan, membakar korban hidup-hidup dan meledakkan korban dengan senjata anti tank (<https://news.detik.com/internasional/d-4582119/eksekusi-keji-ala-kim-jong-un-umpankan-pamannya-ke-120-anjing-kelaparan>)).

Korea Utara telah memperjelas bahwa di bawah kepemimpinan Kim Jong Un tidak akan ada perubahan dalam *military-first policy*, yang mana merupakan ciri khas dari ayahnya, Kim Jong Il, yang menjadikan militer sebagai pilar utama yang mendukung regime tersebut (Putri, 2018 : 172).

Kondisi Hak Asasi Manusia di Korea Utara dianggap cukup menggerikan oleh dunia Internasional. Pada bulan November 2008, the UN General Assembly mengeluarkan resolusi mengenai perlawanan terhadap pelanggaran Hak Asasi Manusia di Korea Utara untuk pelanggaran Hak dalam berbagai kategori, seperti: (Goedde, 2010) 1. Penyiksaan, hukuman yang kejam, hukuman yang tidak manusiawi dan merendahkan martabat seseorang, penahanan paksa, kerja paksa, tahanan kamp politik. 2. Hukuman bagi para pengungsi dan pencari suaka Korea Utara yang dipulangkan. 3. Pembatasan kebebasan untuk berpikir, beragama, berekspresi, berkumpul dan memiliki asosiasi, dan akses untuk mendapatkan informasi. 4. Larangan untuk melakukan perjalanan. 5. Pelanggaran Hak ekonomi serta sosial dan budaya. 6. Pelanggaran Hak terhadap perempuan, seperti perdagangan dan diskriminasi gender. 7. Pelanggaran Hak terhadap kaum disabled. 8. Pelanggaran terhadap para pekerja (Putri, 2018 : 21).

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan diatas bahwa penelitian yang berjudul “Representasi Humanisme Militer Korea Utara Dalam Drama *Crash Landing On You* ” peneliti akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mana teori semiotika yang mempelajari tentang pemaknaan tanda dan teori humanisme yang dimana Korea Utara memiliki berbagai hukuman dan peraturan negara yang tidak masuk akal dan tidak manusiawi, adanya permasalahan kemanusiaan yang ada di Korea Utara hal ini adalah cerminan dari sulitnya mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan yang terjadi pada suatu negara. Prilaku yang didasarkan oleh humanisme adalah bagaimana cara memandang manusia tidak berbeda yaitu manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan. Humanisme tidak memandang bangsa, suku, warna kulit dan sebagainya, humanisme diartikan sebagai paham yang menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia. Sisi humanisme dalam sebuah film sangatlah penting karena dapat mengurangi konflik antar masyarakat yang berbeda yang memfokuskan dirinya dalam masalah sosial atau isu yang berubungan dengan manusia.

Dalam penelitian ini yang menjadi latar belakang untuk meneliti Representasi Humanisme Militer Korea Utara bahwa Militer Korea Utara di gambarkan atau di ceritakan pada Drama *Crash Landing On You* memiliki sisi kemanusiaan, hati yang lembut, seorang tentara yang humoris, memiliki rasa cinta kasih sayang sesama manusia dan rela berkorban demi kemanusiaan inilah yang menjadi dasar penelitian yang akan penulis teliti latar belakang ini akan menjadi alasan kenapa penulis ingin mengangkat masalah yang terjadi. Maka dengan latar belakang yang telah peneliti jelaskan diatas peneliti akan meneliti tentang bagaimana Drama *Crash Landing On You* menceritakan anggota militer Korea Utara yang memiliki nilai humanisme.

Adapun pemilihan pada Drama *Crash Landing On You* ini dikarenakan menurut pengamatan peneliti dari berbagai jenis serial drama Korea Selatan drama *Crash Landing On You* menduduki rekor rating penonton tertinggi berarti masyarakat sangat menyukai drama ini, (Tirto.id, 2020) dan Korea Selatan sangat berani untuk membuat drama dengan cerita tentang Korea Utara yang mana kedua negara tersebut dalam masa permusuhan.

Drama *Crash Landing On You* ini mengajarkan kita sebagai ponontonnya tentang tidak melupakan kebaikan orang yang telah menolong kita atau biasa kita sebut dengan istilah “kacang tidak lupa kulitnya” seperti pada adegan Yon Seri memberikan hadiah kejutan untuk warga Korea Utara yang telah menolong Yon Seri selama berada di Korea Utara. Selain itu makna yang dapat kita ambil dari drama korea *Crash Landing On You* adalah untuk memahami akan artinya kehidupan serta bagaimana kita dapat mensyukuri orang-orang yang datang dalam kehidupan kita. Hidup juga penuh dengan kejutan, walau kita mempunyai rencana yang lengkap dan panjang untuk masa depan. Namun kita harus tetap mempertimbangkan sesuatu yang mungkin saja membuat beberapa hal tidak sesuai seperti yang kita harapkan.

Representasi merujuk kepada konstruksi segala bentuk media terutama media massa terhadap segala aspek realitas atau kenyataan seperti masyarakat,

objek, peristiwa hingga identitas budaya. Representasi menurut Danesi (1999) adalah sebagai perekam gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik, secara lebih tepat dapat di definisikan sebagai penggunaan tanda–tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Representasi Humanisme pada anggota militer Korea Utara dalam Drama *Crash Landing On You* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Humanisme yang ada pada anggota militer Korea Utara yang disampaikan dalam Drama *Crash Landing On You* .

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan kajian bidang ilmu komunikasi khususnya di bidang semiotika dalam merepresentasikan sebuah cerita dalam drama dan semoga dapat menjadi referensi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya.

2. Secara Praktis

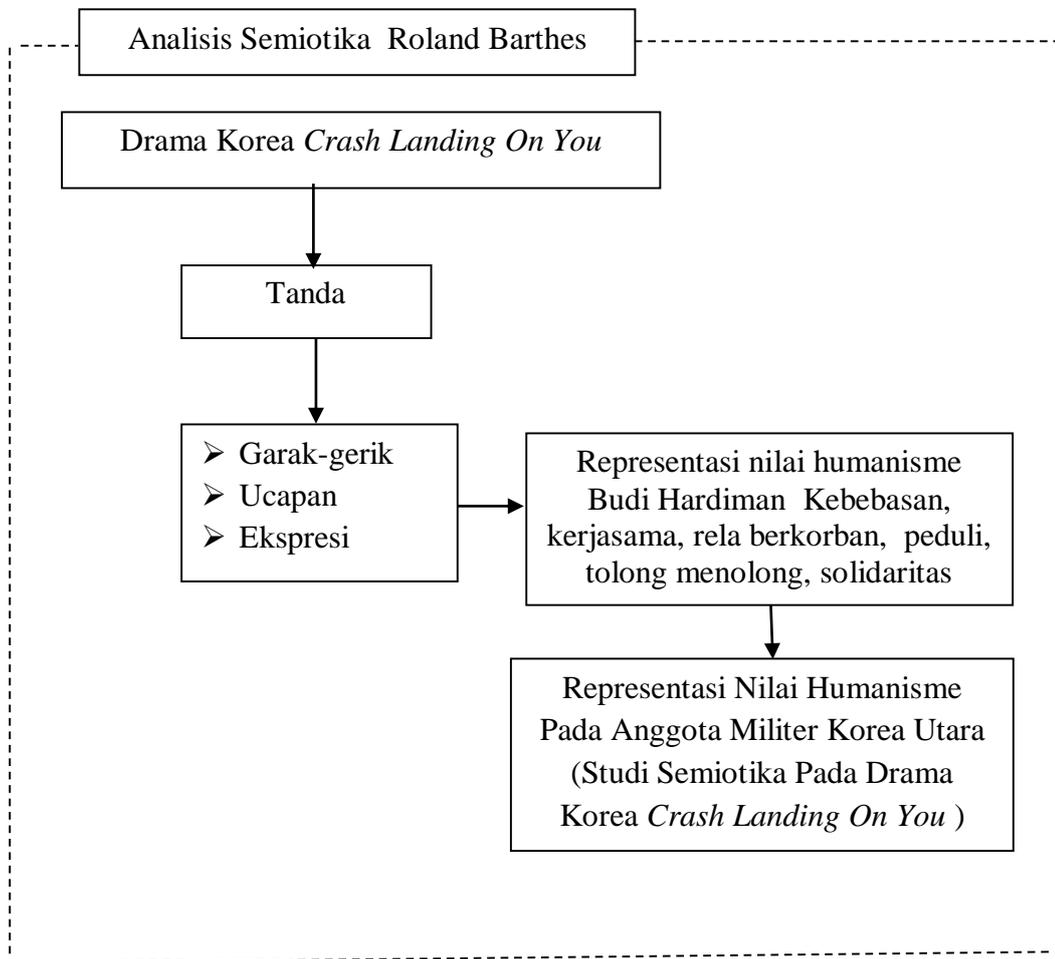
Untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

1.5 Kerangka Pikir

Humanisme adalah seseorang yang mengedepankan nilai-nilai moral dan mewujudkan hubungan antar manusia yang lebih baik, nilai humanisme sangatlah penting untuk ada dalam sebuah drama karena sebagai penyeimbang sebuah cerita agar tidak terjadinya sebuah konflik. Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang menampilkan serangkaian gambar bergerak dengan suatu jalan cerita yang dimainkan oleh para pemeran yang di produksi untuk menyampaikan suatu pesan kepada para penontonnya. Seluruh aktifitas manusia dalam keseharian selalu diliputi berbagai kejadian kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung di sadari ataupun tak disadari, memiliki potensi makna yang kadang luas nilainya seperti suatu objek yang mengindikasikan suatu pesan atau tanda tertentu, jika diartikan melalui suatu penjelasan maka akan dapat diterima oleh orang lain yang menyepakati.

Drama korea di Indonesia saat ini dapat di tonton melalui platform streaming seperti Netflix, Viu, dan media lainnya. Terdapat berbagai macam genre mulai dari komedi, romantis, aksi, dan historis. Terdapat drama korea yang sempat booming pada tahun 2020 yaitu Crash Landing On You dengan genre komedi romantis terdapat sebuah cerita tentang militer Korea Utara yang di angkat menjadi sebuah drama. Militer Korea Utara menjadi yang paling terkuat ke-4 di dunia, Zona demiliterisasi di Korea Utara selalu di jaga dengan sangat ketat oleh militer Korea Utara. Korea utara dikenal sebagai negara dengan pelanggaran HAM paling banyak, terdapat peraturan peraturan yang terlihat tidak masuk akal seperti model gaya rambut saja di atur oleh pemerintah, wanita yang menjadi budak seks bagi pejabat, bahkan pada sampai eksekusi mati. Seperti itulah informasi tentang Korea Utara yang terstruktur dari media media informasi yang di sampaikan selama ini. Namun pada sebuah drama korea Crash Landing On You mengubah pandangan miring yang digambarkan bahwa Korea Utara juga memiliki sisi humanisme yang memperlakuan manusia seperti manusia, juga merupakan sebuah wilayah yang layak untuk tempat tinggal.

Berikut merupakan bagan kerangka pikir :



Bagan 1. Kerangka pikir

Sumber : diolah oleh peneliti

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penulisan penelitian ini. Tinjauan pustaka menjelaskan tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu secara lebih mendalam agar proses dan hasil penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti yang sudah ada terlebih dahulu.

Tabel 1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1	Judul	Nilai Nilai Humanisme Dalam Film Green Book
	Penulis	Elga Hernanda
	Kontribusi bagi peneliti	Memberikan Referensi Tentang teori humanisme yang digunakan untuk dapat menjelaskan kembali makna tanda yang disampaikan pada drama yang akan peneliti teliti.
	Perbedaan penelitian	Dalam penelitian ini memiliki objek yang berbeda dengan yang akan peneliti teliti, penelitian ini mefokuskan pada bagaimana nilai-nilai humanisme di tengah perbedaan ras.
2	Judul	Upaya Peningkatan Kekuatan Militer Korea Utara Dipersepsikan Sebagai Ancaman Oleh Korea Selatan
	Penulis	Ayta Dine Medofa
	Kontribusi bagi peneliti	Memberikan Referensi Gambaran Tentang Militer Kore Utara
	Perbedaan penelitian	Perbedaan pada penelitan yang akan peneliti teliti pada bagian sisi pemaknaan pada penelitian ini di persepsikan Korea Utara melakukan peningkatan kekuatan militer sebagai bentuk persiapan perang atau penyerangan

		terhadap Korea Selatan, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti memfokuskan pemaknaan seperti apa Korea Utara di gabarkan pada drama yang di produksi oleh Korea Selatan.
3	Judul	Representasi Makna film Surat Kecil Untuk Tuhan
	Penulis	Ayu Purwati Hastim
	Kontribusi bagi peneliti	Memberikan Referensi Tentang Teori Yang Digunakan Untuk Meneliti Suatu Makna Tanda Pada Film Yaitu Teori Semiotika.
	Perbedaan penelitian	Dalam fokus penelitian ini adalah untuk mencari tahu terdapat suatu makna apa yang terkandung dalam film surat kecil untuk tuhan.

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

2.2 Film Sebagai Media Representasi Kehidupan Masyarakat

Film merupakan rekaman realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, film adalah sebuah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat. Sudah banyak film yang bermuculan menceritakan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang didalamnya terdapat berbagai pesan atau makna, hal ini dibuktikan dengan mulai banyaknya film yang beredar dengan menanamkan nilai atau pesan-pesan positif yang dikemas dengan ringkas lugas dan menarik.

Sisi humanisme dalam perfilman sangat penting karena dapat mengurangi konflik antara masyarakat yang berbeda, humanisme merupakan sebuah jalan pikiran yang memfokuskan dirinya dalam masalah sosial atau isu yang berhubungan dengan manusia. Humanisme adalah sifat manusiawi sesuai dengan kodrat manusia, yaitu bagaimana setiap manusia memiliki pengalaman serta pelajaran yang didapat dari suatu kejadian, pengalaman seseorang, atau sebuah film yang dapat memberikan pelajaran hidup bagi para penonton. (Hernanda, 2019:1). Prilaku yang didasarkan oleh humanisme adalah bagaimana cara memandang manusia tidak berbeda yaitu manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat bisa dipisahkan. Humanisme tidak memandang bangsa, suku, warna kulit dan sebagainya (Hernanda, 2019:2).

Drama Korea *Crash Landing On You* merupakan drama yang bergenre komedi romantis drama ini berasal dari negara Korea Utara, menceritakan tentang seorang pewaris konglomerat di Korea Selatan, suatu hari saat paralayang kecelakaan yang disebabkan oleh angin kencang membuat Yon Se Ri melakukan pendaratan darurat di Korea Utara, disana ia bertemu Re Jeong Hyeok yang mencoba untuk melindungi dan menyembunyikan Yon Se Ri, segera setelah itu Re Jeong Hyeok jatuh cinta kepada Yon Se Ri.

Film ini menggambarkan kehidupan fiksi Korea Utara, *Crash Landing On You* menerima pujian “atas penggambaran kehidupan sehari-hari di Korea Utara bahkan dalam penggunaan aksen dan kata” salah satu kelebihan yang memerankan penduduk desa Korea Utara adalah seorang penulis dan aktris dari Korea Utara mengatakan bahwa “saya merasa seperti benar benar kembali ke sebuah desa di Korea Utara” (The Strain Times, 2020). Yun Suk Jin seorang Profesor dari Universitas Nasional Chungnam, juga mengungkapkan pendapat bahwa drama ini “mengubah stereotip pada Korea Utara dan secara terang-terangan menunjukkan bahwa di sana juga merupakan tempat untuk hidup” (The Strain Times, 2020).

2.3 Tinjauan Tentang Konsep Dasar Militer

Militer merupakan elemen masyarakat bukan sipil, yang mempunyai pola komando terpusat, hierarki, disiplin dengan tugas menjaga keamanan dan pertahanan suatu negara (S.E Finer, 1962). Menurut Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, Militer adalah kekuatan Angkatan perang dari suatu negara yang diatur berdasarkan peraturan Perundang-undangan. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Hukum Disiplin Militer, Militer adalah anggota kekuatan angkatan perang suatu negara yang di atur berdasarkan ketentuan peraturan Perundang-Undangan. Dalam mengemban tugas dan fungsinya Tentara Nasional Indonesia memerlukan disiplin tinggi, yang merupakan syarat mutlak dalam tata kehidupan militer agar mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik,

sehingga hukum disiplin militer perlu dibina dan dikembangkan untuk kepentingan penyelenggaraan pertahanan negara. Hukum disiplin militer yaitu peraturan dan norma untuk mengatur, membina, menegakkan disiplin, dan tata kehidupan militer (Mahardika, 2015).

Adapun fungsi TNI sebagai alat pertahanan negara yang berfungsi sebagai:

- a. Penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa
- b. Penindak terhadap setiap bentuk ancaman
- c. Pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan (UU RI No.34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia. 2004 : 4/42).

Selain memiliki fungsi yang telah di sebutkan di atas militer juga memiliki tugas pokok, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Operasi militer untuk perang
 - b. Operasi militer selain perang
- yaitu untuk:
1. Mengatasi gerakan separatisme bersenjata
 2. Mengatasi pemberontakan bersenjata
 3. Mengatasi aksi terorisme
 4. Mengamankan wilayah perbatasan
 5. Mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis
 6. Melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri
 7. Mengamankan Presiden dan wakil presiden beserta keluarganya;
 8. Memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;
 9. Membantu tugas pemerintahan di daerah;
 10. Membantu kepolisian negara Republik Indonesia dalam rangka tugas keamanan dan ketertiban masyarakat yang diatur dalam undang-undang;

11. Membantu mengamankan tamu negara setingkat kepala dan perwakilan pemerintah asing yang sedang berada di Indonesia;
12. Membantu menanggulangi akibat bencana alam, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan;
13. Membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (search and rescue);
14. Membantu pemerintah dalam pengamanan pelayaran dan penerbangan terhadap pembajakan, perompakan, dan penyelundupan (UU RI No.34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia. 2004: 5/42).

2.4 Tinjauan Tentang Drama

Keberadaan korea drama tidak dapat dipungkiri kini telah menjadi salah satu hiburan yang begitu digandrungi. Tidak hanya bagi masyarakat Korea Selatan sendiri, penyebarannya telah berdampak ke beberapa negara, termasuk di negara Indonesia. Tercatat sejak 2001 kemunculan drama seri Korea di Indonesia mulai dilirik oleh banyak orang. Winter Sonata dan Endless Love adalah drama seri yang digemari saat itu. Pemerintah Korea berhasil “menjual budaya mereka yang diselipkan melalui drama-drama seri tersebut. Seperti halnya mereka memperkenalkan makanan Korea. Dalam setiap film, aktifitas makan lazim selalu ada. Peluang ini dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah kotrea Selatan. Visualisasi makanan yang masih mengepul, segar dan dimakan dengan lahap membuat orang ngiler ingin mencicipi makanan tersebut (Wahdiyati, 2015 : 02). pada Drama Korea Crash Landing ini ditayangkan budaya fashion seperti menayangkan produk-produk kecantikan dari Korea Selatan serta pakaian yang *stylish*.

Demam drama korea tidak hanya melanda Indonesia bahkan kota terpencil di india yakni manipur. Sempat dilansir boombastis.com kota manipur juga terkena dampak fashion dan hiburan Korea Selatan “ *Boys Before Flower*” dan “*Heirs*”. Anak-anak mudanya sangat menggemari drama Korea Mereka juga berdandan ala muda-mudi Korea Selatan dengan *jeans* berwarna-warni serta rambut *spiky* dan pirang. Bahkan mereka sudah sangat terbiasanya keluar bersama teman dan menikmati seporsi kimchi di sudut kota. Mereka begitu sangat mencintai Korea

Selatan benar-benar sampai akarnya. Ini semua dimulai ketika stasiun TV Airarang mulai mengudara di tahun 90an di Manipur. Stasiun televisi ini menyiarkan semua hal tentang Korea Selatan selama 24 jam. Penduduk Manipur, khususnya anak-anak mudanya, sangat menikmati hal ini sebagai hiburan primer mereka. (<https://www.boombastis.com>).

Kesuksesan Korea Selatan mempromosikan budaya populer sayangnya tidak dibarengi dengan kesuksesan mereka menjaga keharmonisan antara Korea Utara dan Selatan. Beberapa drama seri Korea Selatan mencoba menceritakan sekumit tentang konflik Korea Utara dan Korea Selatan seperti drama yang akan penulis teliti yang berjudul *Crash Landing On You*. Terdapat aksesoris Korea Selatan yang menonjol dengan kebebasan gaya hidup mulai dari Fashion, hiburan dan dapat bepergian kemana saja yang sangat berbanding terbalik dengan Korea Utara.

2.5 Nilai Humanisme Dalam Kehidupan Bermasyarakat

Nilai humanisme merupakan aspek yang sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat, nilai humanisme harus dimaknai sebagai upaya pencegahan dan pencapaian kehidupan yang damai, rukun, nyaman dan sentosa. Nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat dinilai ketika masyarakat itu mampu menghargai dan menghormati hak dan kewajiban yang dimiliki orang lain dalam berkehidupan sosial. Humanisme adalah bentuk refleksi dari nilai-nilai paling naluri yang ada pada manusia yang terproses dalam kehidupan manusiawi. Nilai-nilai humanisme menurut Budi Hardiman terbagi atas 6 golongan yaitu, nilai kebebasan, nilai kerja sama, nilai rela berkorban, nilai peduli, tolong menolong (gotong royong) dan yang terakhir nilai solidaritas (Hardiman, 2012 : 7- 36)

1. Nilai humanisme kebebasan

Seperi yang telah diatur dalam Undang-Undang dalam sebuah sistem politik dan demokrasi nilai kebebasan disini memberi arti bahwa seetiap warga negara diberi hak dalam kebebasan berpendapat (Tanireja, 2009: 59). Undang-Undang kebebasan berpendapat tersebut dalam Undang-Undang HAM pasal 28 E tentang

kebebasan memeluk agama, meyakini kepercayaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal, kebebasan serikat, berkumpul dan berpendapat (MPRRI. 2011 : 15). Artinya Kebebasan (*liberty*) Kebebasan sebagai nilai humanisme ditujukan untuk menjamin hak-hak manusia. Nilai kebebasan berasumsi bahwa manusia adalah makhluk mandiri yang mulia, berfikir, berpendapat, sadar akan dirinya sendiri, berkehendak bebas, bercita-cita dan bermoral dan berspiritual.

2. Nilai humanisme kerjasama

Nilai merupakan sebuah perbuatan yang diperlukan untuk mengatasi problem dalam masyarakat, kerja sama yang dimaksud disini adalah kerjasama dalam hal kebajikan. Ruskin mengatakan bahwa setiap orang harus bekerja bersama-sama dan kepemilikan bersama jauh lebih penting dari pada kepemilikan pribadi (Murchland, 2019 : 9). Artinya nilai kebersamaan jauh kita kedepankan dari pada kepentingan pribadi semata, karena dengan kebersamaan semua akan terlihat indah, dan damai. Apalagi manusia disebut sebagai makhluk sosial yang harus hidup sebagai anggota masyarakat sesamanya, dan manusia harus mampu menjalin hubungan baik diantara mereka (Arifin,2015 : 38).

3. Nilai humanisme rela berkorban

Rela berkorban disini diartikan sebagai suatu pengorbanan, baik itu berupa waktu, tenaga dan pikiran dalam bentuk apapun demi kebaikan. (Yudistira, 2009 : 15.) Rela berarti seseorang tersebut sudah ikhlas, tidak mengharapkan pujian atau imbalan dari orang lain dengan kemauan dari diri sendiri, adapun berkorban adalah sesuatu yang dimiliki diri sendiri diberikan kepada orang lain sekalipun itu membuat dirinya menderita.

4. Nilai humanisme peduli

Merupakan nilai dasar kemanusiaan dan sikap memperhatikan dan menumbuhkan tindak atau sikap proaktif terhadap keadaan yang ada disekitar kita. Peduli adalah merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu, misalnya ketika melihat teman yang dalam kesusahan, atau sakit, maka muncullah perasan yang sama seperti yang dirasakannya, sehingga tumbuhlah rasa ingin membantu (Mu'ammam 2019 : 134).

5. Nilai humanisme tolong menolong

Nilai Humanisme tolong menolong dalam buku yang berjudul “*etika sosial asas moral dalam kehidupan manusia*” Buhanudin Salam mengatakan kalau tolong menolong itu adalah mau membantu atau menolong baik itu sifatnya material maupun moral (Salam, 2000 : 78) dengan kata lain tolong menolong membantu seseorang yang sedang kesulitan untuk meringankan bebannya.

6. Nilai humanisme solidaritas,

ialah kesediaan untuk mengedepankan kepentingan dan bekerjasama dengan orang lain di atas kepentingan pribadi. Nilai silidaritas mengikat antar manusia yang sama-sama memiliki kebebasan untuk mempertimbangkan kepentingan pihak lain. Sebagai nilai, solidaritas dapat menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, saling mengasihi dan murah hati antar sesama (Suteng, 2007 : 13).

2.6 Korea Utara dan Militer Korea Utara

Korea Utara adalah negara yang penuh dengan keunikan. Korea Utara merupakan sebuah negara di Asia Timur yang mengisolasi dirinya dari dunia luar sehingga mendapat sebutan sebagai The Hermit Kingdom (Schorn, 2006). *Korean People's Army* yang disingkat KPA merupakan pasukan pertahanan militer (dan terbanyak dari pemerintahan) Korea Utara. Kim Jong-un adalah Panglima Tertinggi dari Tentara Rakyat Korea dan Ketua Komisi Militer Pusat dan Komisi Pertahanan Nasional. Pertahanan KPA terdiri dari lima cabang: Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, Pasukan Roket Strategis, dan Pasukan Operasi Khusus. Pasukan Merah Buruh-Petani juga berada di bawah kendali KPA.

KPA menghadapi saingan utamanya, Angkatan Bersenjata Republik Korea dan Pasukan Amerika Serikat Korea, di sepanjang Zona Demiliterisasi Korea, semenjak Perjanjian Gencatan Senjata pada Juli 1953. Hingga pada tahun 2016, dengan 5,889,000 personil paramiliter, kelompok tersebut merupakan organisasi Paramiliter terbesar di Bumi. Jumlah itu mewakili 25 % dari jumlah penduduknya. Militer Korea Utara dikenal sebagai Militer yang sangat kuat,

mempunyai hulu ledak nuklir, Asosiasi Kontrol Senjata Korea Utara memiliki 30 sampai 40 hulu ledak nuklir di tahun 2020. Memiliki Rudal yang bisa nempuh jarak jauh Menurut laporan kantor berita Korut, KCNA, yang dikutip Reuters, Senin (13/9), rudal jelajah Korut dapat terbang sejauh 1.500 kilometer sebelum mencapai sasaran dan kemudian jatuh ke wilayah perairan. (<https://www.cnnindonesia.com>). Di Korea Utara ada yang disebut sebagai Songun, Songun adalah kebijakan yang mengutamakan militer, memberikan prioritas bagi Tentara Rakyat Korea (KPA), dengan tujuan menjadikan Korea Utara sebagai kekuatan militer kelas dunia.

2.7 Teori Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *Semion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Kata semiotika berasal dari bahasa Inggris, yaitu *semiotics*. Nama lain semiotika adalah *semiology*. Keduanya memiliki arti yang sama, yaitu sebagai ilmu tentang tanda. Baik semiotika atau semiology berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion*, yang berarti tanda. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo 2011: 5).

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk non verbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun (Sobur, 2013: 15). Roland Barthes kemudian merancang model sistematis yang dengan model ini proses negosiasi, ide pemaknaan interaktif dapat dianalisis. Inti dari teori tersebut adalah dua tahapan signifikasi. Tatanan signifikasi yang pertama adalah studi yang dilakukan Saussure. Tatanan ini menjelaskan relasi antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalam tanda, dan antara objek yang diwakilinya (*its referent*) dalam realitas eksternalnya. Barthes

menyebutnya sebagai denotasi. Denotasi merujuk pada apa yang diyakini akal sehat/orang banyak (*common-sense*), makna yang teramati dari sebuah tanda (Fiske, 2014: 140).

Konotasi merupakan istilah yang digunakan Barthes untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda di dalam kedua signifikasi tanda. Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dari nilai-nilai dalam budaya mereka. Dalam hal ini terjadi ketika makna bergerak ke arah pemikiran subjektif atau setidaknya intersubjektif yaitu ketika interpretasi (*interpretant*) dipengaruhi sama kuatnya antara penafsir (*interpreter*) dan objek atau tanda itu sendiri. Bagi Barthes, faktor utama dalam konotasi adalah penanda dalam tatanan pertama. Penanda di tatanan pertama adalah tanda konotasi (Fiske, 2012:141).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistic atau cara kualifikasi. Penelitian kualitatif biasanya digunakan meliputi peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pedekatan non positivis. Misalnya kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Ghony&Almanshur 2017 :13). Pengertian lainnya Jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, padasuatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah analisis teori atau ilmu yang membahas tentang metode dalam melakukan penelitian. Metode penelitian komunikasi adalah prosedur atau cara ilmiah dalam melakukan penelitian komunikasi untuk menemukan hal-hal baru, membuktikan atau menguji temuan penelitian sebelumnya atau untuk pengembangan ilmu komunikasi (Pujileksono, 2015: 4). Metode kualitatif disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini penelti akan memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang telah dirumuskan dengan menuju pada proses

pencarian untuk dapat mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dibalik fenomerna yang muncul dalam penelitian. Dengan harapan penulis agar informasi yang dikaji tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada makna yang merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu makna dibalik data yang mengandung unsur-unsur.

Dari penelitian ini nantinya peneliti akan memilih adegan yang terdapat unsur-unsur yang mengandung makna yakni mengandung gerakan, kata dan suara, dimana tiap unsur tersebut menggambarkan nilai-nilai humanisme, unsur-unsur inilah yang akan menjadi objek dari peneliatain yang akanpenulis teliti dalam kajian semiotika Roland Barthes dimana fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap. Dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland menganalisa objek penelitian, yaitu drama korea *Crash Landing On You* . Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer. Peneliti mengumpulkan data-data pendukung dari berbagai sumber, seperti bukubuku, jurnal, *website*, dan dokumen lainnya dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada penggunaan beberapa formula saja, yaitu : Intertekstualitas; penjelajahan ilmiah; common sense dan motivasi komunikator. Untuk menganalisis data dipakai dua sistem penandaan bertingkat yakni system denotasi dan konotasi yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

Tabel 2. Dua Sistem Penandaan Bertingkat Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign (tanda denotatif)</i>	
<i>I Connotative signifier</i> (penanda konotatif)	<i>II Connotative signified</i> (petanda konotatif)
<i>III Connotative sign (tanda konotatif)</i>	

(Sumber: Sobur, 2009: 69)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian yang akan penulis teliti yang akan menjadi subjek dari penelitian ini adalah drama korea *Crash Landing On You* yang telah selesai di tayangkan padat ahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mencari gambaran militer Korea Utara. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah representasi militer Korea Utara drama korea *Crash Landing On You* yang memiliki 16 episode, drama *Crash Landing On You* sendiri merupakan drama yang di produksi oleh Korea Selatan drama ini menceritakan tentang perempuan asal Korea Selatan yang jatuh di zona demiliterisasi Korea Utara karena kecelakaan paralayang dan diselamatkan oleh tentara Korea Utara kemudian berusaha untuk disembunyikan dan mengembalikan perempuan itu ke negara asal Korea Selatan secara diam-diam agar tidak di eksekusi oleh pemerintah Korea Utara.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini berguna untuk memperkecil cakupan ruang lingkup penelitian sebagai bahan acuan agar tidak terlalu meluas dan melenceng. Untuk mempermudah proses dalam penelitian yang penulis lakukan makan yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Untuk mengamati dan mengetahui nilai-nilai humanisme pada anggota militerKorea Utara yang terdapat pada Drama *Crash Landing On You* .
2. Untuk mengetahui dan dapat memberikan penjabaran secara keseluruhan tentang makna nilai humanisme yang ada pada anggota militerKorea Utara Dalam Drama *Crash Landing On You* .

3.5 Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitain ini yaitu bersumber dari hasil observasi bahan audio-visual dari drama korea *Crash Landing On You* yang ada di media streaming.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer. Peneliti melakukan pengumpulan data pendukung dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, website, dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang akan di teliti yaitu drama seri *Crash Landing On You* . Penulis menggunakan metode semiotika yang fokus terhadap tanda. Konteks terpenting dalam semiotika adalah pandangannya mengenai tanda yang dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemeliharaan antara apa yang disebut *Signifer* (coretan atau bunyi yang bermakna, semacam representasi visual atau kata) dan *signified* (konsep atau fikiran aspek mental dari bahasa itu disandarkan)(Sobur,2017).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengelompokkan potongan potongan gambar yang terpilih untuk mencari pemaknaan atas tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul dalam setiap *shoot* menggunakan analisis Roland Barthes yakni mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos.

3. Studi pustaka

Studi kepustakaan dilakukan oleh penulis adalah dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari data melalui literatur, buku, website dan sumber bacaan lainnya yang relevan dan mendukung penelitian serta membantu peneliti untuk memperoleh informasi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya melakukan pengolahan data yaitu dengan teknik menonton drama korea *Crash Landing On You* kemudian melakukan dokumentasi dengan memotong menscreenshot tayangan yang mengandung makna humanisme, mencatat dan menyusun data yang telah terkumpul dan mengobservasi kemudian di sesuaikan dan di hubungkan dengan teori Semiotika Roland Barthes.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain (Pujileksono, 2015: 151).

Aspek yang diteliti menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes yakni:

1. Tataran Denotatif

Dalam setiap objek penelitian dipaparkan sesuai dengan yang terdapat pada drama *Crash Landing On You* yang memiliki 16 episode ini akan dibagi dalam beberapa potongan gambar yang mengandung makna. Selanjutnya peneliti akan menganalisis makna denotatif yang terdapat pada tiap gambar tersebut.

2. Tataran Konotatif

Pada tataran ini akan dideskripsikan bagaimana makna konotatif bekerja pada gambar tersebut sesuai dengan alur cerita yang terdapat dalam drama korea *Crash Landing On You*. Dalam tataran konotatif, peneliti akan mendeskripsikan representasi dan seperti apa militer Korea Utara yang muncul dalam film tersebut, serta bagaimana gambar tersebut bekerja sehingga menghasilkan makna dengan mengkombinasikan berbagai sudut pandang, gerak tubuh dan sebagainya.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian, keabsahan data lebih menekankan pada data/ informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu (Moelong, 2011). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validasi internal), transferability (validasi eksternal), dependability (reliabilitas), dan ujiconfirmability. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpajangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa Representasi Nilai Humanisme Militer Korea Utara dalam Drama Korea *Crash Landing On You* terdapat 30 adegan yang mengandung nilai humanisme dan adegan humanisme nilai peduli memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 17 adegan kemudian adegan nilai humanisme kebebasan 4 adegan, 2 adegan nilai humanisme kerja sama, 2 adegan nilai humanisme rela berkorban 2, adegan tolong menolong 3, dan 2 adegan solidaritas dengan menggunakan teori Roland barthes yang terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi.

Bagi peneliti drama korea *Crash Landing On You* ini memiliki konsep nilai humanisme yang ingin di sampaikan oleh pengarang Park Ji-eun dan sutradara Lee Jeong-hyo bahwa di Korea Utara khususnya seorang anggota militer juga memiliki cinta, kasih sayang, dan peduli terhadap sesama manusia, ini jadi membuka pandangan baru bagi masyarakat internasional yang mana sebelumnya memandang Korea Utara sebagai sebuah negara yang tertutup dan kebijakannya yang terbelang tidak masuk akal dan dapat hukuman yang dapat dibilang sangat kejam.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat peneliti uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penonton drama korea Crash Landing On You peneliti mengajak pada saat menonton untuk dapat mengambil sisi positifnya dari drama korea
2. Nilai-nilai humanisme yang di tampilkan harus selalu dijaga oleh setiap manusia agar tercipta kehidupan yang harmonis.
3. Untuk penonton, dalam menonton drama atau film dan apapun diharapkan tidak menerima apa adanya cerita yang di sampaikan pada setiap adegan.
4. Untuk Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai representasi nilai humanisme mmiliterkorea utara dalam dramakorea Crash Landing On You.

5.3 Kelemahan Penelitian

1. Hasil observasi dokumentasi yang peneliti lakukan hanya terpaku pada satu objek dari salah satu pemeran yaitu kapten Ri Jeong Hyeok.
2. Objek penelitian yang peneliti kumpulkan terlalu banyak adegan yang romantis-romantisnya saja.
3. Peneliti hanya dapat menilai dan menjelaskan berdasarkan data yang peneliti peroleh hanya dari salah satu sisi saja, atau dari pihak Korea Selatan yang memproduksi drama Korea Crash Landing On You.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rineka Cipta. : Jakarta

Arsyad, Adhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Baskin, Askurifai. 2003. *Membuat film indie itu gampang*. Bandung : Katarsis

Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra

Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PTRemaja Roda karya

Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hardiman, F.Budi.2012. *Humanisme dan Sesudahnya Meninjau Ulang Gagasan Besar Tentang Manusia*Jakarta : Prima Grafika

Hoed, Benny H. 2001. *Kajian Semiotik Komunikasi Periklanan*. Magelang: Indonesiatera

Marselli Sumarno, 1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana

MPRRI, 2011. *Bahan Tayangan Sosialisasi UUD Negara RI Tahun 1945 dan Ketetapan MPR RI*, Jakarta : Sekretariat Jendral MPR RI

Nasution, Robby Darwis 2018. *Dibalik Ancaman Korea Utara*. Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press

DPR dan Presiden RI , 2015, *Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia & Hukum Disiplin Militer*, Yogyakarta : Pustaka Mahardika

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Jurnal

FIDH, 2012. The Death Penalty in North Korea “In the Machinery of a Totalitarian Country”. Korea: FIDH

Wahdiyati, Dini. 2015. Representasi Korea Utara Dalam Drama Seri Korea Selatan. Jakarta Selatan : Jurnal Ilmu Komunikasi Komunika

Skripsi

Novilia, Kiki. 2019. Representasi Penyandang Disabilitas Dalam Film Serial Animasi Nusa Dan Rara. Bandar Lampung. Skripsi Universitas Lampung

Putri, Avitria Dinda Asmara, 2018 Kegagalan Ngo Internasional Dalam Mendorong Internasionalisasi Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Di Korea Utara Dibawah Pemerintahan Kim Jong Un. Yogyakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Internet

Dragon. www.studiodragon.net. <http://www.studiodragon.net/front/en/about/company>. diakses pada 9 Agustus 2022

Hanif, Tegar. 2020. *Baku Tembak Militer Korut dan Korsel di Perbatasan DMZ*. <https://rri.co.id/internasional/831533/baku-tembak-militer-korut-dan-korsel-di-perbatasan-dmz> . di akses pada 2 februari 2021

Indonesiatoday.co.id. 2022. *Sinopsis Crash Landing On You , Kisah Cinta Artis Pemerannya Berlanjut di Dunia Nyata*. <https://indonesiatoday.co.id>. Diakses pada 9 juli 2022

Lativah devi. 2019. *Bikin hati ambyar 10 potret Se Ri- Ri Jeong hyuk di Crash Landing On You* . <https://id.berita.yahoo.com/bikin-hati-ambyar-10-potret-035000042.html>. Diakses pada 12 juni 2022

Tim CNN Indonesia. 2020. *Tamat, Rating Drama Crash Landing On You Lewati Goblin*. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200217101042-220475257/tamat-rating-drama-crash-landing-on-you-lewati-goblin>. Diakses pada Oktober 2020

Tim Detikcom. 2019 . *10 fakta menarik mengenai Korea Utara*. <https://news.detik.com>. Diakses pada 2 februari 2021.

Timwowkeren. 2020. *Kim Jung Hyun Kembali Membahas Soal Karakternya Di 'Crash Landing On You ' Saat Melakukan Pemotretan Dengan Salah Satu Majalah. Ingin Tahu Seperti Apa Penuturan*

Lengkapnya?.<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00302311.html>.
Diakses pada juli 2022

Tim Wowkeren.com. 2021. *Sukses Besar, 'Crash Landing On You ' Ternyata Terinspirasi Dari Kisah Nyata Aktris Ini*. <https://Wowkeren.com>.
Diakses pada 23 Desember 2021

Rizal. boombastis.com. 2015. *Manipur, Kota Di India Yang Warganya Mencintai Korea Selatan Melebihi Budayanya Sendiri*.
<https://www.boombastis.com>. Diakses pada 20 November 2021